



Penerapan Perangkat Lunak Inovatif Guna Meningkatkan Efisiensi Sistem Manajemen Informasi pada Bank Syariah Indonesia

Zahir Muhammad Fadhilah Harahap^{1*}, Haya Aghnia Azzahra², Nabila Nasywa³, Nurbaiti⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fadhilazahir77@gmail.com¹, hayaaghniaazzahra@gmail.com², nnasy234@gmail.com³, nurbaiti@uinsu.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: fadhilazahir77@gmail.com

Abstract. *This study discusses the implementation of innovative software to improve the efficiency of information management systems at Bank Syariah Indonesia (BSI). The background of this research begins with growing need for effective and efficient information systems in the digital era, particularly in Islamic banking which requires compliance with sharia principles. The purpose of this study is to identify how software innovation can support better service, data security, and operational effectiveness at BSI. By employing a qualitative descriptive methodology along with a literature review, this research analyzes various technological innovations such as artificial intelligence (AI), big data, and Customer Relationship Management (CRM) applications in Islamic banking systems. The findings show that the adoption of modern information technology significantly enhances operational efficiency, service quality, and competitiveness. The conclusion highlights that software innovation integrated with sharia principles strengthens the management information system and supports BSI's vision to become a global center of Islamic finance. Future development of software should focus on improving data security and adapting to advanced technologies to further enhance customer service quality.*

Keywords: *Bank Syariah Indonesia; Efficiency; Information Management System; Innovation; Technology.*

Abstrak. Penelitian ini membahas penerapan perangkat lunak inovatif untuk meningkatkan efisiensi sistem manajemen informasi pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Latar belakang penelitian ini berangkat dari meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi yang efektif dan efisien di era digital, terutama dalam sektor perbankan syariah yang menuntut kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana inovasi perangkat lunak dapat mendukung peningkatan layanan, keamanan data, dan efektivitas operasional BSI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisis berbagai inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, serta penerapan Customer Relationship Management (CRM) dalam sistem perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi modern berperan penting dalam efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan daya saing bank. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa inovasi perangkat lunak yang terintegrasi dengan prinsip syariah mampu memperkuat sistem manajemen informasi dan mendukung visi BSI sebagai pusat keuangan syariah global. Disarankan agar pengembangan perangkat lunak di masa depan lebih fokus pada keamanan data dan adaptasi teknologi mutakhir untuk meningkatkan kualitas layanan nasabah.

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia; Efisiensi; Inovasi; Sistem Manajemen Informasi; Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Software merupakan aplikasi yang dipasang pada komputer agar dapat berfungsi menurut keinginan atau kinerja yang diharapkan oleh user. Software ini memberikan instruksi kepada komputer agar berfungsi sebagaimana mestinya karena sudah memiliki instruksi tersebut dari user.

Software adalah elemen dari sistem komputer yang abstrak dan tidak dapat disentuh. Software dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengendalikan sebagian atau seluruh permintaan operasional sebuah komputer bersama dengan perintah dan instruksi yang hazardnya dijalandakanta kedalam memori yang rawan untuk dieksekusi

menggunakan komputer. Software juga dapat merujuk pada informasi yang tersimpan dalam komputer dengan format digital sehingga komputer dapat mencerna informasi tersebut.

Peningkatan ekonomi di Indonesia telah memungkinkan meningkatnya akses terhadap teknologi digital. Inovasi teknologi telah memberikan dampak positif bagi industri perbankan. di negara ini dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun kemajuan ini telah memberikan tantangan, itu juga telah memberikan manfaat bagi bank-bank di Indonesia. Di sisi lain, bank juga dapat menambah pendapatan karena mereka bisa menjangkau lebih banyak orang dengan adanya layanan digital. Bank menawarkan produk-produk seperti simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kategori-kategori bank berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat dibagi menjadi tiga jenis, Bank Sentral (Bank Indonesia), lalu ada Bank Umum yang bersifat baik bank konvensional maupun syariah, termasuk Bank Perkreditan Rakyat atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), pada umumnya perlu menyusun strategi khusus untuk meningkatkan loyalitas nasabah di Indonesia

Dr. Ir Gunawan Budiyanto MP menunjukkan bahwa hasil dari sosialisasi yang dilakukan selama dua puluh lima tahun perkembangan perbankan syariah, terlihat bahwa mayoritas masyarakat masih belum dalam memahami sistem perbankan syariah, dan banyak juga lembaga keuangan Islam belum optimal dalam memanfaatkan sistemnya.

Sistem Informasi Manajemen pada Bank Syariah Indonesia menghadirkan teknologi yang mempermudah pemanfaatan berbagai fitur layanan, termasuk Internet Banking. Selain itu, penerapan sistem keamanan yang optimal dan lapisan perlindungan membuat transaksi keuangan bisa dilakukan dengan nyaman dan aman setiap saat. Pelanggan dapat mengakses berbagai layanan yang terhubung oleh internet dengan mudah. Salah satu fungsi sistem informasi manajemen organisasi adalah memberikan umpan balik. Sistem informasi manajemen berperan dalam merealisasikan rencana serta mengawasi proses pelaksanaannya dengan membandingkan hasil yang dicapai terhadap standar dan aturan yang telah ditetapkan. Sistem informasi manajemen harusnya sangat dibutuhkan oleh instansi atau perusahaan dalam berbagai banyak situasi serta tujuan yang berbeda.

Kesesuaian dengan prinsip syariah adalah masalah umum dengan sistem informasi manajemen bank syariah. Ini berarti bahwa setiap fitur dan transaksi harus dibuat sesuai dengan prinsip syariah saat mengembangkan program aplikasi.

Selanjutnya, ada masalah integrasi sistem: menggabungkan software yang perpindahan dari sistem lama ke sistem baru dapat menjadi tantangan, terutama jika terdapat perbedaan teknologi atau arsitektur. Isu keamanan data juga muncul karena inovasi perangkat lunak memerlukan penerapan langkah-langkah perlindungan yang kuat dan andal untuk menjaga

kerahasiaan data nasabah serta keamanan transaksi. Tantangan terkait inovasi teknologi mencakup penerapan teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan, yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem informasi manajemen. Selain itu, diperlukan pelatihan dan proses adaptasi bagi karyawan agar mereka mampu mengoperasikan dan mengimplementasikan sistem baru secara optimal. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas inovasi software yang dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan mengoptimalkan sistem informasi manajemen pada bank syariah melalui pengembangan teknologi digital.

Manajemen strategi mencakup kemampuan atau skill, kompetensi, teknik, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengetahui, menerapkannya, dan mengevaluasi berbagai keputusan fungsional yang dibuat oleh organisasi, bias organisasi baik dalam konteks bisnis maupun nonbisnis, berbagai kegiatan dapat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Manajemen strategi berfungsi sebagai alat bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen strategi adalah mengintegrasikan pemikiran strategis dengan fungsi manajerial seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Meskipun demikian, para ahli mengelompokkan manajemen strategi ke dalam berbagai jenis. Proses manajemen strategi umumnya mencakup tiga tahapan utama, yaitu: penyusunan strategi, penetapan tujuan serta misi untuk menemukan peluang jangka panjang, dan penetapan kebijakan operasional dalam organisasi atau perusahaan.

2. TINJAUAN TEORETIS

Sistem informasi manajemen membantu organisasi menyelesaikan tugasnya dengan mengelola dan menyusun data dan informasi. Pada dasarnya, sistem informasi manajemen meliputi mengelola sistem informasi yang saat ini digunakan oleh bisnis. Ini meliputi kerangka organisasi tiap divisi, serta sistem yang tersedia, seperti sumber daya, perangkat keras, dan teknologi komputer yang digunakan sehari-hari, dan juga memungkinkan para pelaksana dan pemimpin berwenang agar melihat secara menyeluruh semua lini bisnis perusahaan. Keputusan yang diambil di sini sangat penting dan akan memengaruhi bagaimana sebuah perusahaan akan berkembang.

Sistem yang mengolah data digital tentang keuangan dan layanan bank memakai komputer, jaringan telekomunikasi, dan perangkat elektronik lainnya disebut sebagai sistem informasi perbankan. Sistem informasi manajemen adalah sistem yang terintegrasi yang membantu manajer dan pembuatan keputusan perusahaan. Selain itu, input yang digunakan

oleh sistem informasi manajemen untuk menghasilkan keluaran, dan juga serangkaian prosedur untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Di sektor perbankan, kemajuan teknologi informasi mendorong lembaga keuangan untuk meninjau kembali strategi bisnis mereka dengan menempatkan teknologi sebagai komponen utama dalam pengembangan produk dan layanan. Sebagian contohnya meliputi:

- a. Transaksi yang melakukan pengiriman uang menggunakan ponsel
- b. Mesin ATM, yang memungkinkan penarikan uang secara tunai sepanjang waktu.
- c. Penerapan basis data di banyak bank.
- d. Penyelarasan data antara cabang dan kantor pusat bank.

Perubahan di sektor perbankan dalam teknologi informasi telah meningkatkan Perusahaan mulai menyesuaikan strategi bisnisnya dengan menjadikan teknologi tersebut sebagai bagian yang berarti dari pengembangan produk dan layanan mereka. Ini adalah tipe bank modern yang menggantikan transaksi tradisional dengan teknologi. Konsep ini menyerupai perbankan elektronik, yang layanan ini dapat diakses melalui mesin ATM, telepon, maupun internet. Saat ini, hampir semua lembaga keuangan di Indonesia menyediakan fasilitas transaksi secara online. Belum bisa disangkal bahwa penggunaan teknologi di berbagai bidang, termasuk dalam dunia perbankan, bertujuan untuk mempermudah operasional bisnis dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Ini sangat krusial bagi perkembangan dan keberhasilan suatu usaha, termasuk perbankan.

Bank Syariah Indonesia

Dengan target menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah global, pemerintah telah mendirikan lembaga keuangan yaitu Bank Syariah Indonesia setelah penggabungan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan BRI Syariah. Untuk mencatat BSI di Di Bursa Efek Indonesia (BEI), saham BSI tercatat dengan kode BRIS. Hal ini menjadi signifikan karena BSI memiliki kapabilitas dan keunggulan dalam mendukung seluruh jaringan bisnis berbasis halal

Ekonomi dan Kegiatan Bisnis

Perekonomian, yang sering disebut sebagai ‘aktivitas ekonomi’, meliputi berbagai tindakan yang berkaitan dengan produksi dan konsumsi. Hal ini merupakan bagian dari proses pengelolaan distribusi sumber daya yang terbatas. Sementara itu, bisnis merupakan sekumpulan kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan menyediakan barang maupun jasa untuk meraih keuntungan. Sistem ekonomi mencakup

seluruh kegiatan dan proses yang dijalankan oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan mereka

Zaman Digital

Di era digital, berbagai aktivitas sehari-hari menjadi lebih mudah dan efisien berkat perkembangan teknologi. Era digital ditandai oleh kemampuan pengguna untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung berbagai kegiatan. Banyak hal dilakukan oleh perangkat teknologi, termasuk pekerjaan, usaha, dan interaksi sosial. Dengan kemudahan penggunaannya di mana saja dan kemampuan untuk mengendalikannya dari jarak yang jauh, semua pekerjaan dan kegiatan dapat dikerjakan dengan lebih efisien dan efektif. Secara umum, teknologi digital adalah sistem perhitungan yang cepat dalam mengolah data menjadi angka atau kode digital dijalankan secara mandiri oleh sistem. Di sisi lain, Teknologi digital berfungsi sebagai sistem otomatis yang menggunakan format yang dapat diproses oleh sistem berbasis komputer. Beberapa perangkat digital yang banyak digunakan saat ini meliputi komputer, kalkulator, radio, telepon seluler, tablet, laptop, radar, faks, satelit, serta perangkat lain yang bersifat analog maupun digital.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis bagaimana perangkat lunak inovatif digunakan untuk meningkatkan efisiensi sistem manajemen informasi di Bank Syariah Indonesia (BSI). Metode ini dipilih agar peneliti bisa mendalami fenomena tersebut berdasarkan data teoretis dan konseptual dari berbagai referensi ilmiah.

Desain Penelitian

Desain yang dipilih untuk penelitian ini adalah studi pustaka. Peneliti mengumpulkan, menelusuri, dan mengevaluasi berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta sumber daring yang dapat dipercaya dan berkaitan dengan inovasi perangkat lunak, sistem manajemen informasi, serta perbankan syariah di zaman digital.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, laporan resmi dari lembaga keuangan, serta regulasi yang berhubungan dengan sistem informasi perbankan syariah. Data dikumpulkan dengan cara menelusuri literatur ilmiah secara sistematis melalui database seperti Google Scholar, ResearchGate, serta situs resmi pemerintah dan lembaga keuangan.

Populasi dan Sampel Data

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh literatur yang membahas mengenai inovasi perangkat lunak dan sistem manajemen informasi dalam sektor perbankan syariah. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, yaitu dengan memilih literatur yang paling relevan, terbaru (dalam 10 tahun terakhir), serta sesuai dengan fokus penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui analisis isi, yakni dengan meneliti konten dan makna dari berbagai sumber literatur untuk menemukan pola, hubungan, serta konsep utama. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun menjadi temuan yang menunjukkan hubungan antara inovasi perangkat lunak dan peningkatan efisiensi sistem manajemen informasi pada Bank Syariah Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembaruan dan Pengembangan Software

Sistem operasi memiliki tugas untuk mengatur semua sumber daya di dalam komputer dan memudahkan individu dalam penggunaannya, sekaligus berperan sebagai alat pendukung yang memberikan layanan kepada para penggunanya. Program aplikasi mencakup semua instruksi atau kode yang ada pada perangkat keras, seperti PC atau smartphone. Perangkat keras ini mengubah input menjadi output. Dalam proses pengolahan data, sistem aplikasi memanfaatkan bahasa pemrograman tertentu. Bahasa pemrograman merupakan metode komunikasi antara manusia dan mesin, khususnya komputer. Sebuah alat yang disebut keyboard digunakan oleh manusia untuk menulis sekumpulan perintah atau instruksi dalam bahasa pemrograman.

a. Sistem Operasi

Sistem operasi dibagi menjadi dua tipe: CUI (Antarmuka Pengguna Karakter) dan GUI (Antarmuka Pengguna Grafis). Contoh sistem operasi CUI meliputi DOS (Sistem Operasi Disk) serta UNIX dan Linux saat dalam mode terminal atau konsol, sementara sistem operasi GUI contohnya adalah Microsoft Windows 9x, 2000, NT, dan XP, serta UNIX dan Linux yang mendukung antarmuka grafis.

1) DOS (Sistem Operasi Disk)

DOS, yang merupakan sistem operasi disk, adalah tipe sistem operasi yang memberikan kemampuan kepada pengguna untuk mengelola seluruh

sumber daya komputer. Ketika DOS aktif, pengguna harus memasukkan perintah menggunakan keyboard.

2) Sistem Operasi UNIX

Sistem ini, yang sering disebut OS Unix, dikembangkan sekitar tahun 1965 sebagai penerus dari program sebelumnya bernama Multics (Multiplexed Information and Computing Service). UNIX dibuat dengan tujuan menghasilkan sistem operasi yang portabel dan mampu menjalankan beberapa tugas secara bersamaan.

3) Sistem Operasi Windows

Windows merupakan sistem operasi yang dirancang dan dikembangkan oleh Microsoft Corporation, dengan menggunakan antarmuka grafis yang dikenal sebagai GUI (Graphical User Interface).

4) Sistem Operasi Linux

Linux adalah sistem yang bersifat sumber terbuka yang dikenal sebagai distro Linux atau distribusi Linux.

5) Sistem Operasi Mac OS

Mac OS merupakan sistem operasi eksklusif untuk komputer Apple.

b. Sistem Aplikasi

Sebuah aplikasi merupakan program yang dibuat untuk mempermudah kegiatan manusia. Aplikasi juga dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam bekerja serta menghasilkan solusi yang lebih akurat. Beberapa jenis program aplikasi dalam sistem komputer meliputi:

- 1) Aplikasi Desktop
- 2) Aplikasi Grafis
- 3) Aplikasi Penjelajah Web (Web Browser)
- 4) Aplikasi Multimedia
- 5) Aplikasi Komunikasi
- 6) Aplikasi DBMS

c. Bahasa Pemograman

Assembler memiliki tugas untuk mengonversi setiap perintah yang ditulis dalam bahasa assembly. Ini sering disebut juga sebagai bahasa assembly.

Algoritma (Algorithm)

Ini dapat meliputi serangkaian intruksi, ungkapan, tabel panduan, perangkat lunak, kode semi, diagram alur, atau prinsip dasar dari algoritma; ide-ide ini umumnya diterapkan dalam pengembangan algoritma. Kapasitas komputer, kerumitan, dan akurasi merupakan konsep yang terkait dengan algoritma dalam konteks perancangan perangkat lunak.

Sistem Informasi Manajemen Pada Bank Syariah

Bank syariah berperan sebagai penghubung antara individu yang membutuhkan pinjaman dan individu yang menyimpan dana. Mereka memanfaatkan lebih dana melalui produk penggalangan dana syariah, seluruhnya dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah. Bank syariah berfokus pada menyediakan layanan perbankan yang bertanggung jawab dan beretika yang sesuai dengan nilai-nilai Islam kepada orang-orang, baik Muslim maupun non-Muslim.

Manajemen strategi bank syariah memegang peranan krusial dalam mewujudkan tujuan tersebut. Strategi manajemen ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan operasi bank dengan tujuan menjamin kepatuhan terhadap ketentuan syariah dan memperoleh keunggulan utama dalam pasar yang penuh persaingan. Ini adalah langkah-langkah dalam pengelolaan strategi:

- a. **Penyusunan Strategi:** Ini adalah tahap awal dalam menyusun perencanaan strategi. Ini menentukan terlibatnya visi dan misi perusahaan. Setelah itu, strategi dibuat untuk mencapai peluang secara maksimal sambil mengurangi risiko dan menganalisis keunggulan serta titik lemah internal perusahaan.
- b. **Implementasi Strategi:** Di tahap ini, bank syariah harus menetapkan target tahunan, merumuskan kebijakan, dan memotivasi sumber daya manusia yang ada di bank syariah.
- c. **Evaluasi Strategi:** Akhirnya, dalam konteks manajemen strategi, manajer harus mengamati efektivitas strategi yang telah diimplementasikan.

Bank syariah memanfaatkan manajemen strategi untuk meningkatkan efisiensi dan membuat rencana masa depan yang lebih baik. Manajemen strategi juga memberi mereka kemampuan yang lebih baik untuk mengatur berbagai operasi mereka.

Baik sektor publik maupun swasta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Pemerintah pusat dan daerah diberi wewenang oleh Aturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 mengenai Sistem Informasi Keuangan untuk menggunakan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan manajemen keuangan dan memberikan penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat.

Teknologi berkembang pesat guna mendorong peningkatan inklusi keuangan masyarakat. Teknologi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan serta mempercepat berbagai proses. Dengan masuknya teknologi ke dalam setiap aspek kehidupan, hal ini menjadi alat penting bagi manajemen masa kini untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih cepat. Teknologi juga memiliki potensi untuk mengubah budaya masyarakat. Dulu, masyarakat lebih cenderung memenuhi kebutuhan secara langsung dengan pergi ke lokasi fisik, namun kini, setelah teknologi menjadi alat pendukung akses keuangan yang merata, banyak Masyarakat cenderung memilih melakukan transaksi secara online.

AI dapat membantu bank syariah di Indonesia menghasilkan lebih banyak pendapatannya dengan menawarkan layanan pelanggan yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Industri perbankan mendapatkan banyak manfaat dari teknologi ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan analisis data dan informasi dari responden, penerapan AI di Bank Syariah Indonesia telah menghasilkan banyak manfaat bagi pelanggan, dengan peningkatan pengalaman pelanggan dan peningkatan efisiensi operasional bank.

Inovasi Produk Pada Bank Syariah

Dalam usaha menciptakan Layanan keuangan berbasis prinsip syariah yang inovatif, bank syariah harus memberikan perhatian pasar dalam negeri Indonesia ketika merencanakan instrumen-instrumen mereka. Ini sejalan dengan ketentuan yang diterbitkan oleh MUI dan Dewan Syariah Nasional (DSN). Ada berbagai tantangan muncul dalam proses inovasi produk seiring dengan kemajuan yang terjadi pada bank syariah. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah masih belum sepenuhnya memenuhi permintaan yang ada di pasar dan kurang kompetitif. Misalnya, Bank Indonesia menjalankan fungsi sebagai bank syariah melalui program gadai emas yang disebut rahn.

Tahapan pertumbuhan dan pembaruan suatu produk belum sepenuhnya memakai TI dan komunikasi jarak jauh. Pengembangan dan pembaruan produk seharusnya dicocokkan sesuai kebutuhan industri nyata, memenuhi keinginan masyarakat atau konsumen, dan melibatkan transaksi perbankan elektronik. Inovasi produk ini juga harus mempertimbangkan kinerja yang hemat dan tepat sasaran.

Bank memanfaatkan berbagai strategi agar bersaing dan tetap mempertahankan kepercayaan nasabah. Berikut adalah beberapa dari strategi tersebut:

a. Strategi Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi yang tepat berdasarkan identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang yang berasal dari dalam organisasi, serta ancaman dari luar.

b. Pendekatan untuk Memelihara Hubungan Jangka Panjang (Pemasaran Relasional)

Guna terus meningkatkan persaingan di bidang perbankan syariah, sangat penting untuk menerapkan strategi yang fokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan mempertahankan loyalitas mereka.

c. Strategi Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM)

Dengan memanfaatkan sistem CRM (Customer Relationship Management), organisasi dapat membangun hubungan yang kokoh dan intens serta berinteraksi dengan nasabah dengan cara yang efisien.

d. Penerapan Cross-Selling

Salah satu pendekatan pemasaran yang diterapkan oleh bank ialah cross-selling, di mana mereka menawarkan produk tambahan yang terkait melalui produk utama yang sudah dibeli oleh nasabah.

Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) merupakan alat yang krusial menurut manajer untuk selalu mengamati dan melakukan penilaian terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi. Kajian ini berlandaskan oleh prinsip-prinsip berikut yang bisa membantu Bank Syariah Indonesia mengoptimalkan keuntungan mereka, yaitu:

a. Keunggulan: Keunggulan pendekatan BSI untuk memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan platform digital

b. Kelemahan: Kekurangan dalam strategi BSI untuk memperbesar pangsa pasar dengan memanfaatkan platform digital.

c. Peluang: Kesempatan bagi Pendekatan BSI dalam memperluas pangsa pasar dengan cara penggunaan media digital.

d. Risiko: Risiko yang dihadapi oleh pendekatan BSI untuk memperbesar jangkauan pasar dengan memanfaatkan media digital.

Layanan keuangan konvensional yang bertentangan dengan prinsip syariah berpotensi menimbulkan risiko bagi umat Islam merasa terisolasi. "Perbankan digital" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan setiap operasi perbankan yang menggunakan teknologi, terutama internet. Pergeseran ke arah perbankan digital sedang berlangsung. Kemajuan

teknologi yang pesat telah mengubah sektor perbankan secara dramatis. Sebaliknya, sering ditekankan bahwa bank harus mengadopsi teknologi terbaru; transformasi dalam industri ini tidak terjadi secara kebetulan. Empat bank besar di Yunani telah merencanakan tindakan yang berfokus dalam adopsi dan pengembangan teknologi baru sejak tahun 2016.

Karena itu, lembaga perbankan harus mengalokasikan lebih banyak dana untuk tanggung jawab operasional yang terkait dengan Pembiayaan Bagi Hasil. Akibatnya, pendapatan bagi hasil yang sesuai dengan nisbah yang diperoleh bank pasti akan menurun. Selain itu, pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang diterima bank dari pembiayaan ini juga perlu didistribusikan kepada nasabah yang menyimpan uang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan perangkat lunak yang inovatif sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas sistem manajemen informasi di Bank Syariah Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan sistem Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM), BSI berhasil memperbaiki mutu layanan, meningkatkan keamanan data, dan mempercepat keseluruhan proses operasional. Inovasi perangkat lunak yang sesuai dengan prinsip syariah juga membantu dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dalam kegiatan perbankan. Penerapan strategi manajemen yang didasarkan pada teknologi membuat BSI lebih fleksibel menghadapi perubahan digital dan mampu bersaing di pasar keuangan global.

Namun, penelitian ini memiliki batasan karena hanya bersumber dari studi literatur, sehingga belum mencakup data langsung dari lapangan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan campuran antara studi literatur dan pengamatan lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Selain itu, pengembangan penelitian dapat difokuskan pada pelaksanaan perangkat lunak tertentu, seperti sistem keamanan berbasis blockchain atau otomatisasi layanan yang didukung oleh AI, untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan inovasi berkelanjutan dalam sistem manajemen informasi perbankan syariah.

REFERENSI

- Ahmadi, M. A. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(1), 15–25.
- Ansori Aan. 2018. Sistem Informasi Perbankan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 4 (2), 183-204,
- Asian, T. H. E., Of, B., & Data, B. I. G. (2024). *Exploring the Role of Islamic FinTech Innovation Trialability and Compatibility in Enhancing Islamic Financial Inclusion : A Data-driven Approach*. 4(1).
- Garbo, A., Latifah, H. R., Indonesia, U. I., Buatan, K., & Indonesia, B. S. (2024). *Syariah Indonesia Melalui Penggunaan*. 9(204), 846–862.'
- Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360.
- Jambak Andriani Putri, Uzliah, Yuliana, Nurbaiti. 2025. Inovasi Software Untuk Memperkuat Sistem Informasi Manajemen Pada Bank Syariah. Kampus Akademik Publising: *Jurnal Rumpuan Manajemen dan Ekonomi*.
- Julianto, J., & Helvira, R. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Membantu Peningkatan Perekonomian Dan Bisnis Di Era Digital. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 144–155.
- Keuangan, P. I., Tania, F., Fiyantika, P., & Laily Nisa, F. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Bank Syariah Dalam Menghadapi. *Economic and Business Management International Journal Mei*, 6(2), 2715–3681.
- Krisanti, Tanti. (2007). Manajemen Resiko Software Engineering.
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah: Aplikatif Dan Peran. *JIAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 99–115.
- Pangestika Nur Handayani, Saniman Widodo, I. B. (2024). Factors affecting the profitability of Islamic Commercial Banks for the period 2018-2022. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22, No.1(1), 33–62.
- Rahma, A. (2020). Perangkat Lunak pada Komputer. *Journal of Informatics and Busines*, 1–8.
- Ricky. 2015. Analisis Risiko Operasional Dalam Pemilihan Perangkat Keras (HARDWARE) Dan Perangkat Lunak (SOFTWARE) Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*. Vol 1 No 2, 43-61.
- Sukardi, B. (2012). Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia. *Akademika*, 17(2), 235–252.